

BAB III

KAJIAN OBJEK PENELITIAN

A. Paparan data penelitian

Pada tahap ini akan dipaparkan hasil dari penelitian “Kesiapan guru rumpun mata pelajaran PAI dalam menerapkan kurikulum 2013 di MTs Miftahul Falah Balong Kembang Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020”. Penyajian data penelitian diuraikan dengan urutan berdasarkan pada subyek penelitian, yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari informan dan responden, serta data observasi dan dokumentasi.

Pada hari Selasa tanggal 08 Oktober 2019 peneliti datang ke MTs Miftahul Falah Balong Kembang Jepara. Peneliti mengadakan perjanjian untuk bertemu dengan Bapak Baidowi, S.Pd.I selaku Kepala MTs Miftahul Falah Balong Kembang Jepara pada pertemuan tersebut peneliti meminta izin untuk melaksanakan penelitian di MTs Miftahul Falah tersebut sekaligus menyerahkan surat izin penelitian dari UNISNU Jepara. Peneliti juga menyampaikan kepada Beliau, bahwa akan wawancara yang terkait dengan kesiapan guru rumpun mata pelajaran PAI di MTs Miftahul Falah Balong Kembang Jepara. Kepala madrasah menyatakan berkenan dan menyambut baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Pada hari itu juga peneliti mengorek data sebagai data awal penelitian dengan mewawancarai Bapak Hadi Purwanto, S.Pd.I selaku salah satu guru rumpun PAI yaitu guru mapel Fiqih.

1. Tinjauan Historis

MTs Miftahul Falah Balong Kembang Jepara merupakan lembaga Pendidikan Formal yang dikelola oleh Yayasan Miftahul Falah Balong. Awal berdirinya MTs Miftahul Falah Balong, merupakan ide dari masyarakat sekitar. Adapun tokoh-tokoh yang mengagas berdirinya MTs Miftahul Falah Balong ini antara lain : Kyai Mathori, Kyai Nur Chandiq, H Moh Parno, dan tokoh masyarakat lainnya.

Pada awal berdirinya yaitu pada tanggal 12 Juni 2001, dengan luas tanah 2360 m² dan luas bangunan 480 m², MTs Miftahul Falah Balong Kembang mengalami kendala yang signifikan, diantaranya : secara Internal terkait sarana prasarana serta sumber pendanaan. Secara Eksternal minimnya dukungan masyarakat terhadap MTs Miftahul Falah Balong Kembang, sehingga muncul sorotan negatif dan pesimis oleh masyarakat terhadap keberlanjutan MTs Miftahul Falah Balong Kembang.

Pada perkembangannya respon masyarakat yang semula pesimis terhadap kemajuan MTs Miftahul Falah Balong Kembang berangsur hilang. Bahkan masyarakat mendukung demi kemajuan MTs Miftahul Falah Balong Kembang . Selang dua tahun berjalan, perkembangan MTs Miftahul Falah Balong Kembang baik secara fisik, kualitas, serta SDM dalam pengelolaannya semakin meningkat. Terbukti bangunan fisik sebagai sarana prasarana kegiatan belajar mengajar mencukupi untuk menampung jumlah siswa yang setiap tahunnya semakin bertambah. Meskipun masih ada kekurangan dan belum sempurnanya bentuk bangunan. Disisi lain

tenaga pengajar dan karyawan yang menjadi guru dan mengelola manajemen di MTs Miftahul Falah Balong Kembang rata-rata lulusan S1. Sebagian masih dalam proses pendidikan jenjang S1.

2. Visi-Misi MTs Miftahul Falah Balong Kembang

a. Visi

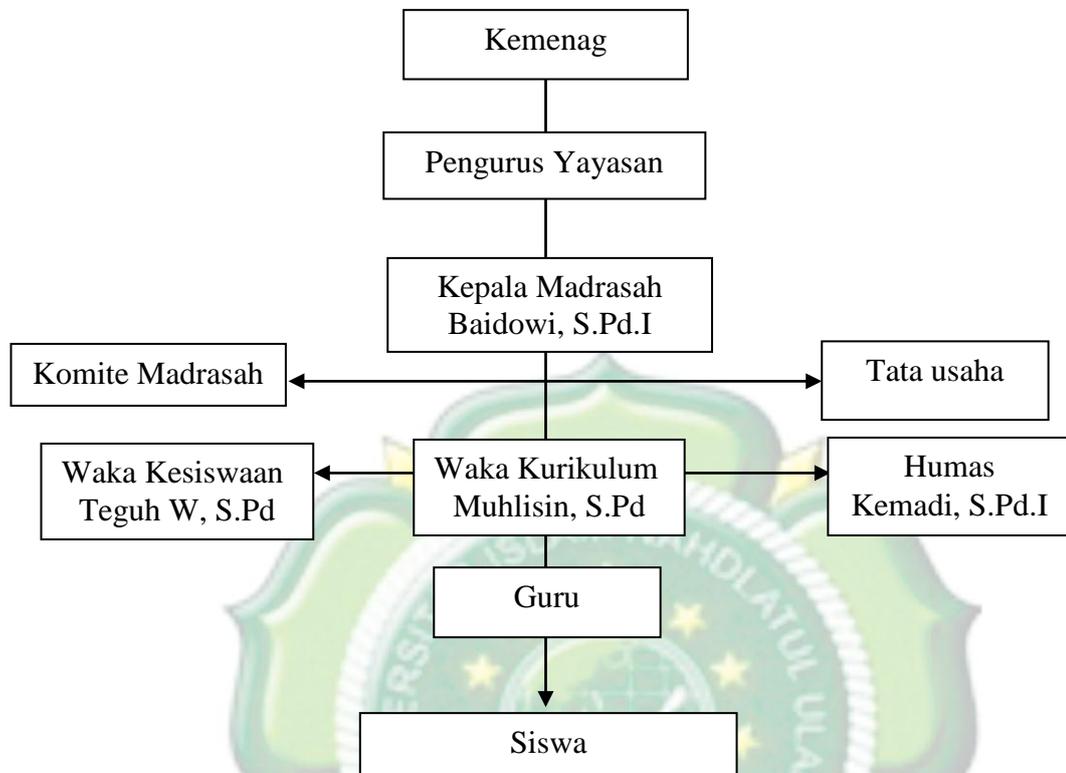
Adapun Visi MTs Miftahul Falah Balong Kembang didasarkan pada cita-cita luhur yang ingin dicapai yakni “Membentuk kader yang berkualitas, beriman, bertaqwa, kepribadian Islami, berbudi luhur, berkarya dan berolah raga”.

b. Misi

- 1) Meningkatkan perilaku yang agamis dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Meningkatkan sikap gemar belajar demi peningkatan prestasi belajar.
- 3) Mengupayakan agar senantiasa aktif dalam berbagai kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan alat bagi manajemen untuk mengadakan pembagian kerja, tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian yang ada di dalam Organisasi. Dengan demikian tujuan pembentukan struktur organisasi adalah untuk mempermudah pengawasan, pengkoordinasian dan penentuan kedudukan seseorang dalam fungsi kegiatan yang ada di dalam Organisasi tersebut. Adapun Struktur organisasi MTs Miftahul Falah Balong Kembang adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1

MTs Miftahul Falah Balong Kembang tahun 2019

4. Letak Geografis

MTs Miftahul Falah Balong Kembang beralamat di Jl. Simpang Lima Balong Kembang Jepara. MTs Miftahul Falah Balong Kembang sangat strategis, karena keberadaannya di pusat desa yang bisa diakses dari semua penjuru.

5. Kondisi Fisik MTs Miftahul Falah Balong Kembang .

MTs Miftahul Falah Balong Kembang adalah lembaga pendidikan khusus untuk anak usia Sekolah Menengah Pertama. Sejak awal berdirinya

MTs Miftahul Falah Balong Kembang sudah mendapat perhatian dari masyarakat Jepara. Karena animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di lembaga ini sangat tinggi. Dengan melihat animo Masyarakat terhadap MTs Miftahul Falah Balong Kembang ini, merupakan tuntutan atas kebutuhan masyarakat akan pendidikan khusus anak di wilayah Jepara sangat dibutuhkan. Hal ini merupakan bukti bahwa keberadaan MTs Miftahul Falah Balong Kembang ini memang diinginkan oleh masyarakat. Hingga sampai saat ini keberadaan MTs Miftahul Falah Balong Kembang yang semakin eksis merupakan wujud dari partisipasi dan kepercayaan masyarakat yang tetap mengakui dan membutuhkan keberadaan MTs Miftahul Falah Balong Kembang.

6. Kondisi Guru / Tenaga Pengajar

Jumlah Guru MTs Miftahul Falah Balong Kembang sebanyak 20 orang dan kepala sekolah 1 orang. Tenaga pengajar yang menjadi guru MTs Miftahul Falah Balong Kembang rata-rata lulusan S1. Adapun data guru dan karyawan MTs Miftahul Falah Balong Kembang adalah sebagai berikut pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1

Data Guru dan Karyawan MTs Miftahul Falah Balong Kembang

Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	NAMA	L/P	TTL	TMT	Mapel Yang Diajarkan
1	Baidowi, S.Pd.I	L	Jpr, 30-11-1967	16-Jul-01	Bahasa Arab
2	Muhlisin, S.Pd	L	Jpr, 27-02-1973	16-Jul-01	Penjaskesor

3	Kemadi, S.Pd.I	L	Jpr, 03-04-1968	16-Jul-01	Pkn
4	Hadi P, S.Pd.I	L	Jpr, 05-05-1971	16-Jul-01	Fiqih
5	Isfainzah, S.Pd.I	L	Jpr, 19-06-1971	16-Jul-01	SBK
6	Zaenal Arifin, S.Pd.I	P	Jpr, 29-11-1968	16-Jul-01	Qur'an Hadits
7	Suwanto, S.Pd.I	L	Jpr, 18-08-1971	16-Jul-01	Ke-NU-an
8	Teguh W, S.Pd	L	Jpr, 09-06-1976	16-Jul-01	IPS
9	Suyitno	L	Jpr, 15-01-1963	16-Jul-01	Akidah A
10	Hesti P, S.Pd	L	Wng, 23-04-1974	17-Jul-02	B. Inggris
11	Riftiyani, A.Ma.	P	Jpr, 25-02-1970	17-Jul-02	Prakarya
12	Setiyawan, S.E	P	Jpr, 12-05-1973	21-Jul-03	Pkn
13	Amilia I, S.Th. I	L	Jpr, 12 Mei 1980	21-Jul-03	BK
14	Erna S, S.E	P	Jpr, 06-05-1981	18-Jul-05	B. Indonesia
15	Hesti K, S.Pd	P	Jpr, 28-11-1985	18-Jul-05	Matematika
16	Saiful R, S.Pd.I	P	Jpr, 27-08-1987	15-Jul-13	SKI/B. Arab
17	Khoirul A H, S.Pd	L	Jpr, 12-06-1994	17-Jul-17	IPA/SBK
18	Siti Solikah, S.Pd	P	Jpr, 15-06-1992	17-Jul-17	Prakarya
19	Yayuk Setiawati	P	Jpr, 18-06-1976	16-Jul-01	SKI
20	Pudji Astuti	P	Jpr, 16-10-1973	09-Des-03	Pkn
21	Sunarsih	L	Jpr, 26-11-1967	16-Jul-07	
22	Amin Budi S.	L	Jpr, 15-04-1973	16-Jul-01	
23	Sucipto	L	Jpr, 01-02-1969	17-Jul-02	

Sumber : Dokumentasi MTs Miftahul Falah Balong tahun 2019

7. Kondisi Karyawan

Tabel 3.2

Keadaan karyawan

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Yayuk Setiawati	Ka. TU	SLTA
2	Erna Susilawati, S.E	Ka Perpus	S.1

3	Pudji Astuti	Staf TU	SLTA
4	Sunarsih	Staf TU	SLTA
5	Amin Budi S.	Penjaga	SLTP
6	Sucipto	Tukang kebun	SLTP

Sumber : Dokumentasi MTs Miftahul Falah Balong tahun 2019

8. Kondisi Siswa

Siswa yang menjadi peserta didik pada MTs Miftahul Falah Balong Kembang dari Keluarga heterogen. Mereka ada yang berprofesi sebagai wiraswasta, karyawan, guru, petani, tukang kayu dan buruh.

Berikut adalah data jumlah siswa MTs Miftahul Falah Balong Kembang Tahun Ajaran 2019/2020 seperti pada tabel 3.3.

Tabel 3.3

Data Jumlah siswa tahun pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Murid
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII A	20	14	34
2	VII B	21	13	34
3	VIII A	23	9	32
4	VIII B	22	13	35
5	IX A	18	13	31
6	IX B	14	12	26
Jumlah		118	74	192

Sumber : Dokumentasi MTs Miftahul Falah Balong tahun 2019

9. Kondisi Sarana Dan Prasarana

Apabila kita berbicara tentang sekolah, maka pengertian tersebut tidak hanya menyangkut gedungnya saja, akan tetapi menyangkut berbagai

komponennya, sebab sekolah meliputi semua peralatan dan perlengkapan yang langsung dipergunakan dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan.

Adapun sarana bangunan yang dimiliki MTs Miftahul Falah Balong Kembang Jepara saat ini terdiri dari:

- a. Kantor kepala sekolah : 1 ruang
- b. Kantor TU : 1 ruang
- c. Ruang Guru : 1 ruang
- d. Ruang perpustakaan : 1 ruang
- e. Ruang laborat computer : 1 ruang
- f. Ruang Kelas untuk KBM : 6 ruang
- g. Toilet : 4 Buah
- h. Sumur : 1 Buah
- i. Area parkir : 2 Buah

Sedangkan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di MTs Miftahul Falah Balong Kembang meliputi:

Tabel 3.4

Sarana Dan Prasarana MTs Miftahul Falah Balong Kembang

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Mesin komputer	18 unit	Baik
2	Almari file	3	Baik
3	Rak buku	6	Baik
4	Meja guru	6	Baik
5	Almari buku	4	Baik
6	Meja siswa	134	Baik

7	Kursi siswa	135	Baik
8	Rak sepatu	6	Baik
9	Almari kelas	6	Baik
10	Alat peraga sains	6	Baik
11	Mushola	1	Baik
12	Lapangan olahraga	1	Baik

Sumber : Dokumentasi MTs Miftahul Falah Balong tahun 2019

B. Data Khusus

1. Kesiapan guru al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan SKI dalam menyusun Perencanaan Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di MTs Miftahul Falah Balong Kembang Jepara

Peneliti dalam wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Baidowi, S.Pd.I mengenai kesiapan guru dalam menyusun Perencanaan Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 adalah:

“Saya menghimbau kepada guru-guru untuk membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang dijalankan madrasah ini. Persiapan juga dilaksanakan oleh pihak Waka Kurikulum yaitu berupa pengawasan pada guru mapel dari aspek pembelajaran di kelas, persiapan pembelajaran berupa RPP dan Silabus, dan juga mengikut sertakan guru pada diklat dan pelatihan-pelatihan.”⁹⁶

Hal senada juga kemukakan oleh Waka Kurikulum Bapak Muhlisin, S.Pd:

“Strategi atau perencanaan madrasah dalam mempersiapkan kurikulum 2013 yaitu berupa meningkatkan SDM yang ada di madrasah, khususnya guru dengan mengikutsertakan pada pelatihan-pelatihan kurikulum 2013, menyiapkan buku-buku penunjang, perangkat belajar dan media belajar, pembagian jam mengajar kepada seluruh dewan guru, dengan ijazah guru yang mengajar harus sesuai dengan latar belakang pendidikannya

⁹⁶ Baidowi, S.Pd.I Kepala Madrasah, wawancara tanggal 9 Oktober 2019, di ruang kepala madrasah

contohnya guru mapel PAI.”⁹⁷

Berikut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran al-Qur’an Hadits Bapak Zaenal Arifin, S.Pd.I adalah:

“Perencanaan awal pembelajaran, kita sebagai guru diwajibkan membuat perangkat pembelajaran dan program-program seperti prota, promes sesuai kalender pendidikan madrasah, yang nantinya menjadi pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.”⁹⁸

Hal senada juga dikemukakan oleh guru mata pelajaran Fiqih Bapak Hadi Purwanto, S.Pd.I:

“Sebelum pembelajaran saya menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, prota dan promes. Tidak lupa juga menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari.”⁹⁹

Adapun menurut guru mata pelajaran Akidah Akhlak Bapak Suyitno adalah:

“Dalam membuat RPP kita dapat acuan dari MGMP, akan tetapi juga harus disesuaikan dengan kondisi madrasah”¹⁰⁰

Sebagaimana yang dikemukakan guru mata pelajaran SKI Bapak Saiful Rohman, S.Pd.I:

“Karena menggunakan kurikulum 2013 maka dalam mengembangkan silabus dikembangkan dengan menganalisis KI dan KD terkait dengan persiapan pembelajaran, guru perlu menyusun silabus dan RPP tetapi silabus sudah dibuat dari pusat atau dinas pendidikan. Jadi guru tinggal melaksanakan, namun demikian sebagai guru kita harus menyesuaikan RPP dengan karakter siswa”¹⁰¹

⁹⁷ Muhlisin, S.Pd Waka Kurikulum, wawancara tanggal 12 Oktober 2019, di ruang guru

⁹⁸ Zaenal Arifin, S.Pd.I guru al-Qur’an Hadits, wawancara tanggal 12 Oktober 2019, di ruang guru

⁹⁹ Suyitno guru Akidah Akhlak, wawancara tanggal 12 Oktober 2019, di ruang guru

¹⁰⁰ Hadi Purwanto, S.Pd.I guru Fiqih, wawancara tanggal 13 Oktober 2019, di ruang guru

¹⁰¹ Saiful Rohman, S.Pd.I, guru SKI wawancara tanggal 10 Oktober 2019, di ruang guru

Berikut ini arsip data penilaian RPP yang dilakukan oleh Waka Kurikulum Bapak Muhlisin, S.Pd:

Tabel 3.5

Rekap Penilaian RPP Mata Pelajaran PAI
MTs Miftahul Falah Balong

No	Komponen	Mata Pelajaran			
		QH	AA	FQ	SKI
1	Identitas Sekolah	85	85	85	85
2	Identitas mata pelajaran atau Tema/subtema	85	85	85	85
3	Kelas/semester	85	85	85	85
4	Materi pokok	80	80	80	80
5	Alokasi waktu	80	80	80	80
6	Tujuan pembelajaran	80	80	80	80
7	Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi	70	70	80	80
8	Materi pembelajaran	80	80	85	85
9	Metode pembelajaran	70	70	75	70
10	Media pembelajaran	75	70	75	75
11	Sumber belajar	85	75	80	75
12	Langkah-langkah pembelajaran	75	75	75	75
13	Penilaian hasil pembelajaran. ¹⁰²	75	70	75	75
	Jumlah/rata-rata	79	77	80	79

¹⁰² Di ambil dari arsip Waka kurikulum, foam penilaian RPP mata pelajaran PAI

Keterangan :

- BS = Baik Sekali (nilai 86 – 100)
 B = Baik (nilai 76 – 85)
 C = Cukup (nilai 66 – 75)
 K = Kurang (nilai 56 – 65)

2. Kesiapan guru al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan SKI dalam melaksanakan Pembelajaran dan Evaluasi berdasarkan Kurikulum 2013 di MTs Miftahul Falah Balong Kembang Jepara.

a. Pembelajaran

Kesiapan guru al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan SKI di MTs Miftahul Falah Balong Kembang Jepara dalam melaksanakan Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013, dapat dilihat dari langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar
Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas IX A
Materi : Hadits-hadits tentang kelestarian alam

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	- Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a	√	
	- Guru mengabsensi peserta didik	√	
	- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi hadits-hadits tentang kelestarian alam yang diketahui peserta didik.		√
	- Guru menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan di capai	√	
	- Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok	√	

2	Kegiatan inti		
	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati gambar/tayangan video yang terkait hadits-hadits tentang kelestarian alam - Peserta didik membaca hadits-hadits tentang kelestarian alam yang ada di buku teks siswa - Peserta didik mendengar penjelasan guru terkait hadits-hadits tentang kelestarian alam <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menanyakan hal - hal yang berkaitan dengan hadits-hadits tentang kelestarian alam. - Peserta didik memberi tanggapan/umpan balik tentang materi hadits-hadits tentang kelestarian alam. <p>3. Eksplorasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masing - masing kelompok mendiskusikan hadits tentang kelestarian alam sesuai tugas yang diterima <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masing masing kelompok membuat ringkasan tentang hadits tentang kelestarian alam yang telah didiskusikan <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masing - masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
3	Penutup		
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuat simpulan tentang materi ajar. - Guru mengadakan evaluasi. - Guru memberi tugas untuk dikerjakan di rumah - Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya - Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.¹⁰³ 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>

Tabel 3.6
Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar
Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII A
Materi : Keteladanan Nabi Sulaiman A.S

No	Kegiatan	Ya	Tidak
----	----------	----	-------

¹⁰³ Observasi di kelas IXA dengan bapak Zaenal Arifin, S.Pd.I Guru Al-Qur'an Hadits tanggal 10 Oktober 2019

	- Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. ¹⁰⁴	√	
--	---	---	--

Tabel 3.7
Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar
Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII B
Materi : Shalat Berjamaah

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a - Guru mengabsensi peserta didik - Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi shalat berjamaah - Guru menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan di capai - Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok 	√ √ √ √ √	√
2	Kegiatan inti		
	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati tayangan video tentang shalat berjamaah - Peserta didik membaca dalil, dasar dan tujuan shalat Berjamaah yang ada di buku teks siswa - Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang dalil, dasar, dan tujuan shalat berjamaah 2. Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menanyakan tentang dalil, dasar, dan tujuan shalat berjamaah - Peserta didik memberi umpan balik tentang dalil, dasar, dan tujuan shalat berjamaah 3. Eksplorasi/eksperimen <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang dalil, dasar, dan tujuan shalat berjamaah 4. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing kelompok merumuskan makna, 	√ √ √ √ √ √ √	√ √ √

¹⁰⁴ Observasi di kelas VIIA dengan bapak Suyitno Guru Akidah Akhlak tanggal 12 Oktober 2019

	<p>manfaat dan tujuan dan hikmah shalat berjamaah</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>- Masing - masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian</p>	√	
3	Penutup		
	<p>- Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</p> <p>- Guru mengadakan evaluasi.</p> <p>- Guru memberi tugas untuk dikerjakan dirumah</p> <p>- Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya</p> <p>- Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.¹⁰⁵</p>	√ √ √ √	√ √

Tabel 3.8
Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar
Mata Pelajaran SKI di Kelas VIII A
Materi : Cemerlang Ilmuan Muslim Abbasiyah

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	<p>- Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a</p> <p>- Guru mengabsensi peserta didik</p> <p>- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang Ilmuan muslim Abbasiyah</p> <p>- Guru menjelaskan secara singkat tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan di capai</p> <p>- Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok</p>	√ √ √ √	√
2	Kegiatan inti		
	<p>1. Mengamati</p> <p>- Peserta didik mengamati gambar/tayangan video tentang ilmuan muslim Abbasiyah</p> <p>- Peserta didik membaca tentang ilmuan muslim Abbasiyah yang ada di buku teks siswa</p> <p>- Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang ilmuan muslim Abbasiyah</p>	√	√

¹⁰⁵ Observasi di kelas VIIA dengan bapak Suyitno Guru Akidah Akhlak tanggal 17 Oktober 2019

	<p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menanyakan tentang ilmuan muslim Abbasiyah - Peserta didik memberi umpan balik tentang ilmuan muslim Abbasiyah <p>3. Eksplorasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang dalil, dasar, dan tujuan shalat berjamaah <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing kelompok merumuskan makna, manfaat dan tujuan dan hikmah shalat berjamaah <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masing - masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p>
3	Penutup		
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuat simpulan tentang materi ajar. - Guru mengadakan evaluasi. - Guru memberi tugas untuk dikerjakan di rumah - Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya - Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.¹⁰⁶ 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>

b. Evaluasi

Kesiapan guru al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan SKI di MTs Miftahul Falah Balong Kembang Jepara dalam melaksanakan Evaluasi berdasarkan Kurikulum 2013, dapat dilihat dari data instrumen kesiapan penilaian yang dilakukan oleh waka kurikulum sebagai berikut:

Tabel 3.9
Rekap Kesiapan Penilaian Guru Mata Pelajaran PAI
MTs Miftahul Falah Balong

No	Komponen	Mata Pelajaran
----	----------	----------------

¹⁰⁶ Observasi di kelas VIIIA dengan bapak Saiful Rohman, S.Pd.I Guru mapel SKI tanggal 16 Oktober 2019

		QH	AA	FQ	SKI
1	Soal yang meliputi semua kompetensi inti	75	70	75	70
2	Penilaian yang dilakukan meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan secara otentik	80	75	80	75
3	Penilaian dilakukan berkesinambungan	75	70	75	80
4	Teknik penilaian dilakukan bervariasi	70	65	70	75
5	Penilaian menggunakan acuan kriteria	75	70	75	75
	Jumlah/rata-rata	75	70	75	75

Keterangan :

BS = Baik Sekali (nilai 86 – 100)

B = Baik (nilai 76 – 85)

C = Cukup (nilai 66 – 75)

K = Kurang (nilai 56 – 65)

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan guru al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan SKI dalam menerapkan Kurikulum 2013 di MTs Miftahul Falah Balong Kembang Jepara.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung di MTs Miftahul Falah Balong Kembang Jepara dalam menerapkan kurikulum 2013 dapat dirumuskan dari wawancara peneliti dengan narasumber, baik para guru sebagai informan

kunci (*key-informan*) dan kepala madrasah sebagai informan silang (*crooschek*).

Berikut paparan wawancara dengan bapak Zaenal Arifin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits:

“Sepengetahuan saya tentang faktor pendukung dari adanya penerapan kurikulum 2013 yakni adanya semangat yang tinggi dari para rekan guru yang mengajar disini untuk mencari tahu informasi-informasi tentang isi dari kurikulum 2013. Informasi yang rekan peroleh bermacam-macam. Tentang cara mendapatkannya ada yang dari workshop, ada yang dari seminar se- KKMTs, dan juga dari internet. Alhamdulillah MTs sudah mempunyai wifi, dan ini sangat membantu kami.”¹⁰⁷

Tanggapan yang diperkuat juga dari penuturan rekan guru yang lain yaitu

bapak Saiful Rohman, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI:

“Benar bu yang dikatakan bapak Zaenal, para rekan guru mempunyai semangat dalam memperdalam pengetahuan tentang kurikulum 2013. Namun tidak itu saja kita saling bahu-membahu dalam menyelesaikan semua masalah yang ada di MTs, maksud saya kita solid dalam mencari solusi permasalahan yang ada. Itu merupakan faktor pendukung menurut saya bu.”¹⁰⁸

Berikut paparan wawancara dengan bapak Hadi Purwanto, S.Pd.I selaku guru Fiqih di MTs Miftahul Falah Balong Kembang Jepara:

¹⁰⁷ Zaenal Arifin, S.Pd.I Guru mapel al-Qur'an Hadits wawancara tanggal 19 Oktober 2019 di ruang guru

¹⁰⁸ Saiful Rohman, S.Pd.I Guru mapel SKI, wawancara tanggal 17 Oktober 2019 di ruang guru

“Oh ya bu, saya juga berusaha mencari informasi apa yang belum saya ketahui, seperti silabus, RPP dan sistem penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013. Hasil ini nanti saya searingkan kepada rekan-rekan guru.”¹⁰⁹

Dari paparan para guru diatas maka diperoleh hasil. Namun untuk memperkuat hasil penelitian, dibutuhkan data yang memperkuat data tersebut dari sumber informan silang, dalam hal ini Kepala Madrasah. Berikut paparan wawancara dengan Kepala Madrasah.

“Oh ya Bu apa yang dikatakan oleh rekan guru tadi memang benar, mereka memang mempunyai semangat dalam usaha menguasai materi yang ada di kurikulum 2013. Faktor pendukung lainnya adalah adanya perangkat pembelajaran yang telah disediakan oleh pemerintah, Tersedianya buku-buku sebagai bahan ajar, Adanya kerja sama dan koordinasi antar kepala sekolah, Tentang kesulitan rekan-rekan guru dalam memecahkan permasalahan, juga saya benarkan. Ini karena berdasarkan kita mempunyai satu misi yang sama yakni membangun MTs Miftahul Falah Balong menjadi maju dan berkembang.”¹¹⁰

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam menerapkan kurikulum 2013 di MTs Miftahul Falah Balong dapat dirumuskan dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber, baik para guru sebagai informan kunci (*key-informan*) dan kepala madrasah sebagai informan silang (*croosshcek*).

Berikut paparan wawancara dengan bapak Zaenal Arifin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran al-Qur’an Hadits:

¹⁰⁹ Hadi Purwanto, S.Pd.I Guru mapel Fiqih, wawancara tanggal 19 Oktober 2019 di ruang guru

¹¹⁰ Baidowi, Kepala Madrasah wawancara tanggal 20 Oktober 2019 di ruang kepala madrasah

“Pastilah Bu, ada faktor penghambat dalam menerapkan kurikulum 2013. Oke bu, saya terangkan yang pertama yakni saya kurang dalam mendapatkan informasi yang valid tentang kurikulum 2013. Kedua, pemerintah dalam mensosialisasikan kurikulum 2013 masih lambat jadi kita yang kena imbasnya. Imbasnya yakni kita tertatih dalam usaha pendalaman dan menerapkan kurikulum 2013 tersebut. Faktor ketiga, saya lebih suka menggunakan kurikulum KTSP 2006. Karena kurikulum 2006 sudah lama saya pakai, jadi saya paham apa yang harus saya lakukan. Menurut saya itu yang menjadi penghambat dalam kurikulum 2013. Mungkin para rekan guru lain dapat menambahi apa yang menjadi penghambat dalam kurikulum 2013 ini.”¹¹¹

Hal senada juga dikemukakan oleh bapak Hadi Purwanto, S.Pd.I Berikut uraian wawancaranya kepada peneliti:

“Pastilah Bu.. Saya sudah memakai kurikulum 2013. Adapun cara saya mendalami kurikulum 2013 ini, saya membaca kembali modul-modul kurikulum 2013 yang didapat pada workshop dan menambahnya dengan informasi dari internet. ...Kendala ? Pastilah Bu.. Kurikulum 2013 ini mengajar siswa untuk aktif dalam KBM. Ibu tahu sendiri sekolah kita kayak apa, contoh saja kita hanya punya 1 LCD Proyektor, jadi agak ribet bila itu dipakai disemua kelas. Mana mungkin kita pakai secara bersamaan pada tempat yang berbeda.”¹¹²

Berikut uraian wawancara dengan guru lain yaitu bapak Saiful Rohman, S.Pd.I kepada peneliti:

“Apa yang dikatakan pak Hadi, adalah benar. Namun saya akan menambahkan faktor penghambat lain yakni sebagai berikut, kita tahu para siswa mempunyai kemampuan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya jadi pemahaman satu murid dengan murid itu juga berbeda-beda. Hal ini menjadi

¹¹¹ Zaenal Arifin, S.Pd.I Guru mapel al-Qur'an Hadits wawancara tanggal 19 Oktober 2019 di ruang guru

¹¹² Hadi Purwanto, S.Pd.I Guru mapel Fiqih, wawancara tanggal 19 Oktober 2019 di ruang guru

penghambat, karena menerapkan kurikulum 2013 lebih menjadikan siswa yang kreatif, aktif dan inovatif, jadi untuk siswa yang memiliki kemampuan lebih hal ini tidak menjadi masalah, tetapi untuk siswa yang kemampuannya kurang maka ini akan menghambat proses belajar mengajar yang mengacu pada kurikulum 2013.”¹¹³

Untuk memperkuat hasil sub permasalahan maka dibutuhkan hasil wawancara dari pihak informan silang yakni Kepala Madrasah.

“Apa yang dikatakan oleh para rekan guru adalah benar, itu semua tidak saya pungkiri. Mulai dari kurangnya informasi yang valid sampai sarana prasana yang mendukung dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Memang semua itu menjadi penghambat pada pelaksanaan menerapkan kurikulum 2013 di MTs Miftahul Falah Balong ini.”¹¹⁴



¹¹³ Saiftul Rohman, S.Pd.I, S.Pd.I Guru mapel SKI wawancara tanggal 17 Oktober 2019 di ruang guru

¹¹⁴ Baidowi, S.Pd.I Kepala Madrasah, wawancara tanggal 20 Oktober 2019, di ruang kepala madrasah